

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Data riset kesehatan dasar (RISKESDAS) tahun 2007 menunjukkan bahwa angka permasalahan gigi dan mulut di Indonesia mencapai 23,4%, sedangkan pada tahun 2013 mencapai 25,9% atau mengalami peningkatan sebesar 2,5%. Angka permasalahan gigi dan mulut yang tinggi dipengaruhi oleh adanya domain perilaku kesehatan yang terdiri dari pengetahuan, sikap dan tindakan yang ikut menentukan sikap dan tindakan kesehatan di masyarakat (Agusta *et al.*, 2015).

Kebersihan dan kesehatan mulut sangatlah penting bagi seseorang karena hal tersebut mempengaruhi penampilan, tingkat kesejahteraan dan kesehatan secara keseluruhan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup secara langsung (Kamran dkk., 2014). Menurut *World Health Organization* (WHO., 1982) definisi dari kesehatan mulut yang baik yaitu rongga mulut terbebas dari penyakit mulut yang kronis, nyeri wajah, kanker mulut dan tenggorokan, cacat kongenital seperti bibir sumbing dan langit-langit, penyakit periodontal (gusi), kerusakan gigi geligi, serta penyakit lainnya yang mempengaruhi rongga mulut.

Masalah kebersihan gigi dan mulut dapat dinilai melalui status *oral hygiene*, status oral hygiene dapat ditentukan dengan *Oral Hygiene Index Simplified* (OHI-S) yaitu dengan cara menjumlahkan Debris Index-Simplified

(DI-S) dan Calculus Index-Simplified (CI-S) (Green and Vermillion, 1964 *cit.* Oliveira *et al.*, 2013).

Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu usaha untuk mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan gigi melalui pendekatan pendidikan kesehatan gigi dan mulut (Ramadhan *et al.*, 2016). Masalah kesehatan gigi dan mulut dipengaruhi oleh pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut (Tambuwun., 2014).

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, mahasiswa dapat diartikan sebagai orang yang belajar di perguruan tinggi (Poerwadarmita, 1999). Secara harfiah mahasiswa dapat diartikan sebagai siswa yang tertinggi atau paling akhir dalam status mencari ilmu (Badudu dan Zain., 2001). Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi khususnya tingkatan pertama yang masih berada dalam tahap awal sehingga memiliki pengetahuan yang kurang apabila dibandingkan dengan mahasiswa tingkat kedua ke atas, termasuk pemahaman terhadap kesehatan gigi dan mulut yang baik. (Jubhari., 2008)

Menurut penelitian Rahayu (2013), pengetahuan dan perilaku tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut mempunyai pengaruh signifikan terhadap status kesehatan periodontal lanjut usia.

Perintah untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut yaitu dalam Hadist Alquran seperti berikut : *عَلَيْكُمْ بِالسُّوَاكِ فَإِنَّهُمْ مُطَيَّبَةٌ لِّلْفَمِ، مَرْضَاةٌ لِّلرَّبِّ بَارِكُوا وَتَعَالَى*

“Seharusnya bagi kalian untuk bersiwak. Karena dengan bersiwak akan membaik (membersihkan) mulut, diridhai oleh Ar-Rabb tabraka wa ta’ala,” (HR. Ahmad 2/109, lihat Ash- Shahihah no.2517).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada mahasiswa kedokteran gigi tahun pertama Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada mahasiswa kedokteran gigi tahun pertama Universitas Muhammadiyah Yogyakarta”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada mahasiswa kedokteran gigi tahun pertama Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut pada mahasiswa kedokteran gigi tahun pertama Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui tingkat OHI-S pada mahasiswa kedokteran gigi tahun pertama Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan setelah penelitian ini selesai terdapat manfaat yang didapatkan oleh :

1. Bagi peneliti

Menambah pengalaman dan pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah terutama tentang kebersihan Gigi dan Mulut.

2. Bagi responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk memperbaiki status kebersihan gigi dan mulut pada mahasiswa kedokteran gigi tingkat pertama Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

3. Bagi perkembangan Ilmu

Sebagai bahan informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dalam bidang ilmu kedokteran gigi.

E. Keaslian Penelitian

Sebatas pengetahuan penulis, masalah ini sebelumnya belum pernah diteliti. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mendukung sebagai berikut :

1. Ramadhan., dkk (2016), dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Angka Karies Gigi di SMP 1 Marabahan”. Pada penelitian tersebut, variabel yang di teliti adalah pengetahuan dan angka karies pada siswa-siswi SMPN 1 Marabahan Kabupaten Barito Kuala. Terdapat perbedaan terhadap penelitian yang akan saya lakukan, berupa terdapatnya variabel pengetahuan dan tingkat kebersihan gigi dan mulut diukur menggunakan OHI.

2. Rosihan A. (2017), dengan judul “ Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Keikutsertaan Pelayanan Konseling Gigi Di Puskesmas Kabupaten Hulu Sungai Utara”. Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat mengenai pemeliharaan kebersihan gigi terhadap keikutsertaan pelayanan konseling gigi di puskesmas Kabupaten Hulu Sungai Utara. Perbedaan penelitian ini terhadap penelitian yang akan saya lakukan adalah pengukuran tingkat pengetahuan yang saya teliti pada mahasiswa tahun pertama Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Fara M.Lossu (2015), dengan judul “Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Indeks Gingiva Siswa SD Katholik 03 Manado”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan indeks gingiva siswa SD Katolik 03 Frater Don Bosco Manado. Pada penelitian yang akan saya lakukan, variabel indeks gingiva akan digantikan dengan variabel OHI.